

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN DALIL

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PPKn di SD Kabupaten Temanggung dalam membangun karakter peduli lingkungan berbasis teknologi dalam pembelajaran *civic intelligence* menggunakan aplikasi diary android, sesuai dengan kecakapan abad-21 dalam masyarakat digital. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PPKn yang menggunakan model kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* di SD Kabupaten Temanggung memiliki hubungan dengan karakter yang peduli lingkungan di masyarakat digital. Gambaran awal tentang Tidak ada hasil yang sempurna dari pengetahuan dan sikap; mirip dengan ini, penjelasan asli pendidikan kewarganegaraan di kelas tidak menunjukkan praktik yang digunakan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan siswa di era digital. Hal ini mendorong para akademisi untuk menciptakan metodologi pembelajaran *blended learning* dan PPKn berbasis *platform*. Hasil yang tidak memadai telah ditemukan dalam pengetahuan awal dan studi sudut pandang. Lebih lanjut, penggambaran pertama pendidikan kewarganegaraan di kelas tidak menyoroti langkah-langkah yang diambil untuk membangkitkan kesadaran lingkungan siswa di era digital. Oleh karena itu, para akademisi mengembangkan pendekatan *blended learning* dan *platform digital civics learning*. *Blended learning* sering disebutkan sebagai cara untuk memotivasi siswa untuk mengambil bagian dalam keterlibatan dan menghasilkan solusi orisinal untuk masalah. Berdasarkan apa yang mereka ketahui tentang masalah yang dihadapi kelompok

mereka sendiri, solusi yang mereka tawarkan adalah inti dari pembelajaran ini. Ini memberi mereka kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa menyadari masalah aktual yang dihadapi orang-orang di era digital.

Pembelajaran *civic intelligence* berbasis *diary android* digunakan untuk mengembangkan pembelajaran PPKn. Kegiatan awal, inti, dan penutup diproyeksikan. Peneliti membuat prosedur pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan untuk kegiatan tersebut. Prosedur ini termasuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menetapkan solusi, melakukan tindakan nyata, berpikir, dan mendokumentasikan kegiatan dengan *diary android*. Model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan berbasis *diary android*, yang melibatkan keterkaitan. Pada akhirnya, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dipengaruhi secara signifikan oleh pengembangan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan berbasis *diary android* di SD Kabupaten Temanggung. Ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepedulian lingkungan siswa di era digital. Berdasarkan temuan empiris, terdapat pengaruh teoritis dan praktis yang cukup berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa SD saat menggunakan PPKn dengan model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan berbasis *diary android*. Siswa di SD Penggerak di Kabupaten Temanggung memiliki kepedulian lingkungan yang lebih besar, menurut model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan yang menggunakan *diary android*, yang mempengaruhi karakteristik pembelajaran *civic intelligence*. Model kecerdasan kewarganegaraan berbasis *diary android* dengan menggunakan *platform digital*, membantu siswa SD Penggerak meningkatkan aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* kepedulian lingkungan mereka. Hal ini berhasil membentuk karakter siswa dalam mempelajari masalah lingkungan dan menemukan solusi

alternatif mengatasi masalah lingkungan melalui *habitiasi* secara berkelanjutan.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Diskripsi awal kondisi pembelajaran PPKn di SD Penggerak Kabupaten Temanggung. Pembelajaran PPKn di SD Penggerak Kabupaten Temanggung masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket terkait kesesuaian materi pembelajaran PPKn di SD dalam kategori jarang. Kesesuaian metode pembelajaran PPKn dalam kategori jarang, kesesuaian media pembelajaran PPKn dalam kategori jarang, sedangkan kesesuaian sumber pembelajaran PPKn dalam kategori tidak pernah menurut siswa dan kesesuaian evaluasi pembelajaran PPKn dalam kategori jarang. Hasilnya angket gambaran awal secara total menunjukkan bahwa siswa dalam kategori rendah menjawab dengan benar terkait penguasaan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* terkait indikator *civic intelligence* dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan masih rendah. Beberapa faktor termasuk lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan metode pengajaran guru. Penting untuk meningkatkan karakter siswa SD dengan memahami keadaan fisik dan sosial lingkungan mereka. Untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak terputus dari lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat, sifat siswa SD yang masih dalam tahap mencontoh sosok teladan, meniru, dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Metode pengajaran guru juga sangat penting untuk membantu siswa SD berpikir kritis dan memahami masalah lingkungan, mulai dari pencegahan hingga mencari solusi alternatif, dan membiasakan peduli

terhadap lingkungan hingga membentuk karakter yang peduli.

2. Untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SD Penggerak Kabupaten Temanggung, model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan berbasis diary android telah dikembangkan. Model ini terdiri dari lima tahap, yaitu menemukan masalah, mengumpulkan informasi, menetapkan solusi, melakukan tindakan nyata, berpikir, dan menyimpan catatan. Sintaks ini adalah hasil dari perubahan dari sintaks *problem based learning* dan *service learning* yang di *blended* dengan penggunaan platform digital berupa aplikasi *diary android* yang diberi nama *smart character*. Hasil dari pengembangan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut: tahapan perkembangan anak sekolah dasar diperhatikan dalam proses pembelajaran, meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Buku panduan penggunaan aplikasi karakter pintar membantu mereka melakukannya. Dengan menggunakan gambar, video, info grafis, buku teks digital berbasis *android* dan *web*, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, sumber, dan evaluasi dirancang secara interaktif dan menarik. Model pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dan guru cukup signifikan dalam hal mengidentifikasi masalah, memperoleh informasi, menetapkan solusi sebesar, melakukan aksi nyata sebesar dan merefleksi dan mendokumentasikan dalam *diary android*. Pengembangan aspek karakter peduli lingkungan kedalam tiga aspek penguasaan *civic intelligence* diantaranya adalah aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* meningkat cukup signifikan.

3. Efektivitas model kecerdasan kewargaan berbasis *android diary* dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa Sekolah Dasar terbukti efektif. Dengan selisih kenaikan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hipotesis pertama menunjukkan bahwa peningkatan karakter peduli lingkungan siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kapasitas model pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* yang bertujuan untuk membangun karakter yang lebih peduli dalam memperoleh informasi, pengalaman, dan rutinitas sehari-hari. Pengembangan model ini juga dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan dan pengalaman belajar. Menurut hipotesis kedua, ada hubungan yang kuat antara pembelajaran PPKn dan model kecerdasan kewargaan berbasis *diary android*. Pendekatan ini mengintegrasikan konsep-konsep pembelajaran kontekstual termasuk (a) saling ketergantungan, yang mempromosikan koneksi daripada isolasi, dan (b) prinsip diferensiasi, yang menegaskan bahwa setiap orang adalah unik dan memiliki fitur unik serta asal sosiokultural yang unik. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa model pembelajaran kecerdasan kewargaan yang menggunakan *diary android* sangat efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar di Kabupaten Temanggung. Hal ini menunjukkan bahwa Pengembangan model kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* untuk meningkatkan karakter siswa SD memiliki konsekuensi teoritis dan praktis. terhadap *civic intelligence*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Teori belajar konstruktivistik sangat memengaruhi pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android*. Menurut perspektif konstruktivis, belajar adalah upaya individu siswa untuk memberi makna pada pengalaman mereka melalui asimilasi dan akomodasi, yang menghasilkan penciptaan struktur kognitif mereka dan memberdayakan mereka untuk mencapai tujuan. Filosofi konstruktivisme juga membahas kebutuhan komunitas atau pembelajaran kolaboratif. Hal ini benar karena partisipasi siswa dalam masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik mereka belajar. Dengan demikian, pembelajaran diciptakan untuk memberi siswa kesempatan terbesar untuk pembentukan yang berhasil.

Kedua, Pengintegrasian pembelajaran PPKn dengan *android diary* berbasis *civic intelligence* memperkuat teori perkembangan belajar Piaget yang memandu pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Siswa di sekolah dasar memiliki keunggulan kognitif ketika mempelajari kerangka kerja berupa abstraksi atau rangkuman gagasan dan pengalaman mendasar yang terkait dengan materi pelajaran yang dipelajari. Karena itu, individu memiliki kapasitas pemikiran operasional formal, yang sebagian besar bersifat induktif dan deduktif. Mereka juga memiliki kemampuan untuk berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah sesuai dengan prosedur pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan yang didasarkan pada *diary android*. Ketiga, Menurut prosedur pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan, proses pembelajaran diungkapkan melalui pendekatan kontekstual dengan berbagai model pembelajaran, antara lain pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis nilai. Keempat, Pembelajaran berbasis proyek kolaboratif, atau pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran kecerdasan sipil, mendukung gagasan Bruner tentang pembelajaran bebas penemuan. Ini menyiratkan bahwa pendidik harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang dan memahami ide-ide secara komprehensif. Siswa

dapat memperoleh pengalaman praktis dan melakukan eksperimen dengan terlibat sepenuhnya dalam proses pendidikan. Keempat, penerapan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran Kecerdasan Kewarganegaraan berbasis android diary menyempurnakan teori “perkembangan moral” Kohlberg yang menekankan bahwa proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak dan lebih menekankan pada pertimbangan (*reasoning*). Pembelajaran menempatkan penekanan yang kuat pada setiap siswa yang memiliki proses penilaian moral yang positif yang akan membantu mereka dalam memutuskan apa yang benar dan salah untuk dilakukan. Setelah siswa mempelajari masalah di kelas sebagai penelitian ilmiah, mereka dapat menggunakan pertimbangan moral mereka untuk membuat keputusan tentang kebijakan alternatif.

5.2.2 Implikasi Praktis

Proses pembelajaran siswa dalam mengenali masalah melalui brainstorming untuk menyelidiki masalah yang muncul di masyarakat sekitar merupakan langkah awal dalam mengembangkan kepekaan diri sebagai warga negara. Ini membantu dalam menampilkan siswa sebagai warga negara, orang, dan anggota komunitas. Penekanan pada masalah karakter siswa menekankan tanggung jawab siswa terhadap masyarakat pada tingkat yang lebih khusus karena fenomena ketidakharmonisan dalam hubungan dan perilaku manusia semakin memprihatinkan. Ini membantu siswa dalam memahami kewajiban dan hak moral mereka sebagai anggota masyarakat atau sebagai kontributor penting bagi lingkungan mereka.

Kedua, proses demokrasi dapat dilihat dari cara siswa memilih tugas dan masalah kelas. Pemilihan tertutup dilakukan dengan sistem satu orang satu suara untuk memilih satu masalah, dan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi dibahas tentang tingkat urgensinya. Siswa diberi peran pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran demokratis. Tantangan sosial dan moral yang berbeda lebih mendesak daripada yang lain di mata dunia. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus memutuskan masalah mana yang harus ditangani dengan prioritas tertinggi. Ketika siswa

berperan sebagai warga negara, mereka mempelajari informasi, moral, dan kemampuan yang diperlukan untuk mengambil bagian dalam membuat pilihan yang akan meningkatkan kualitas hidup saat ini sembari melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pengambil Kebijakan

Bagi Dinas Pendidikan

1. Menggunakan model pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan berbasis diary android untuk berikan ulasan umum tentang peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.
2. Memberikan presentasi data dan analisis lanjutan untuk setiap pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan.
3. Pendidik dan siswa harus dididik tentang pentingnya menjadi peduli dengan lingkungan.

Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Studi ini mendukung prakarsa pemerintah untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan dengan memajukan penyelidikan praktis dari pendekatan pendidikan kewarganegaraan mutakhir di sekolah.
2. Studi ini memperkaya dan memajukan bidang pendidikan kewarganegaraan, yang memberikan penekanan kuat pada pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.
3. Penelitian ini mengeksplorasi pengembangan model pembelajaran PPKn di sekolah dengan menggunakan metodologi yang dikenal sebagai "pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan"

5.3.2 Bagi Pengguna (User)

Bagi Siswa

1. Untuk siswa membantu penguatan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kewarganegaraan siswa era kewarganegaraan digital, serta sikap atau nilai-nilai kewarganegaraan mereka.
2. Membantu siswa memahami, memahami, dan memiliki karakter peduli lingkungan siswa era kewarganegaraan digital
3. Informasi tentang karakter peduli lingkungan siswa di era kewarganegaraan digital, yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan, dan nilai, juga diharapkan dapat diberikan oleh penelitian ini.

Bagi Guru

1. Di era kewarganegaraan digital global, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan teknik pembelajaran PKn yang efisien untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa.
2. Membantu guru menyusun materi pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa di era kewarganegaraan digital global dan menunjukkan kepada mereka bagaimana pelajaran PKn dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dalam konteks yang sama.

Bagi Sekolah

1. Dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan formal di Indonesia, guru, administrator, dan pengawas dapat mempelajari dan memperdebatkan penelitian ini sebagai praktisi.
2. Membantu sekolah dalam upaya mereka untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa era kewarganegaraan digital.
3. Mencantumkan cita-cita tanggung jawab lingkungan siswa dalam visi dan tujuan sekolah dalam rangka terlaksananya kegiatan sekolah baik akademik maupun ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan komunikasi antara sekolah nonsasaran dengan sekolah yang telah mengadopsi pembelajaran CIP berbasis digital.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Kajian ini perlu dilakukan untuk menciptakan model pembelajaran PKn yang mutakhir yang dapat digunakan di semua jenjang pendidikan berbasis pembelajaran kecerdasan kewarganegaraan digital.
2. Untuk meningkatkan studi penelitian sebagai fokus penelitian, studi ini perlu bekerja sama dengan banyak profesional TI dan pakar pembelajaran di sekolah.
3. Luasnya kegiatan pembelajaran yang berani, seperti kategorisasi dan tingkat keterlibatan, masih tunduk pada batasan tertentu dalam penelitian ini.

5.4 Dalil-Dalil

1. Model pembelajaran PPKn dengan menggunakan pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* menekankan nilai karakter peduli lingkungan siswa SD melalui penguatan aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.
2. Muatan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PPKn menggunakan pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* menekankan pada perubahan perilaku warga negara agar memiliki *civic intelligence* dimana pun berada.
3. Model pembelajaran PPKn dengan menggunakan pembelajaran kecerdasan kewargaan berbasis *diary android* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa SD berpengaruh positif terhadap karakter peduli lingkungan siswa yang dikuatkan melalui *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* baik secara teoritis maupun praktis.
4. Karakter peduli lingkungan yang dikembangkan dalam pembelajaran *civic intelligence* berkorelasi positif terhadap perkembangan moral anak di usia sekolah dasar.
5. *Moral action* pada karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar menjadi aksi nyata dalam upaya meningkatkan *civic behavior*.
6. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi *diary android* mampu meningkatkan peran siswa secara efektif di era kewarganegaraan digital.
7. Pembelajaran *civic intelligence* berbasis *diary android* sejalan dengan teori perubahan pada program sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka.